ABSTRAK

Wafa Samratul Huda. 220104030136, *Menggali Potensi dan Tantangan Implementasi Digitalisasi Zakat Pada Layanan BAZNAS Kota Banjarmasin.* Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc dan Hj. Jumi Herlita, M.Sc. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci : Potensi dan Tantangan, Digitalisasi Zakat, BAZNAS Kota Banjarmasin

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam berbagai aktivitas masyarakat, termasuk dalam pelaksanaan pembayaran zakat. BAZNAS Kota Banjarmasin sebagai lembaga pengelola zakat turut menerapkan digitalisasi layanan pengumpulan zakat melalui berbagai kanal pembayaran digital seperti transfer bank, QRIS, dan website. Meskipun demikian, penerapan digitalisasi zakat tidak hanya menghadirkan berbagai potensi, tetapi juga masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan tantangan digitalisasi zakat pada layanan BAZNAS Kota Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas Kepala Bidang Pengumpulan, Staf Bidang Pengumpulan, serta muzaki pengguna dan nonpengguna layanan zakat digital. Adapun objek penelitian adalah potensi dan tantangan digitalisasi zakat pada layanan BAZNAS Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi zakat pada layanan BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki beberapa potensi, yaitu kemudahan akses pembayaran zakat melalui berbagai kanal digital, efisiensi pelayanan, peningkatan literasi dan jangkauan zakat kepada masyarakat, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas layanan. Adapun tantangan yang ditemukan meliputi kendala teknis dan infrastruktur digital dan serta faktor sosial budaya dan kepercayaan masyarakat yang masih mempertahankan kebiasaan pembayaran zakat secara langsung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi zakat memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengumpulan zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin, namun masih diperlukan pengembangan sistem dan edukasi kepada masyarakat agar implementasi layanan zakat digital dapat berjalan lebih optimal.